

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden menilai ketersediaan obat di Rumah Sakit Muhammadiyah Kalikapas sudah memadai dan mendukung kelancaran pelayanan farmasi.
2. Sebagian besar responden menyatakan kualitas pelayanan di unit farmasi tergolong sedang, khususnya pada aspek empati, kecepatan, dan kejelasan informasi.
3. Sebagian besar responden menyatakan kepuasan pasien terhadap pelayanan farmasi tergolong sedang, menunjukkan bahwa layanan sudah sesuai dengan harapan pasien.
4. Terdapat hubungan signifikan antara ketersediaan obat dan kepuasan pasien, semakin lengkap dan tepat ketersediaan obat maka semakin tinggi tingkat kepuasan.
5. Terdapat hubungan signifikan antara kualitas pelayanan dengan kepuasan pasien, terutama pada aspek keandalan, ketanggungan, dan sikap petugas yang memengaruhi pengalaman pasien

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit
 - a) Rumah sakit perlu mempertahankan dan meningkatkan sistem

- b) pengelolaan obat agar selalu tersedia sesuai kebutuhan pasien.
- c) Perlu dilakukan pelatihan rutin bagi tenaga farmasi dalam hal pelayanan prima, komunikasi, dan empati kepada pasien. Disarankan agar manajemen mengintegrasikan sistem pelayanan dan logistik obat dalam satu sistem yang saling mendukung, sehingga waktu tunggu dan keluhan pasien dapat diminimalkan. tunggu dan keluhan pasien dapat diminimalkan

2. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar dapat memperluas cakupan lokasi penelitian, menambah jumlah responden, serta mempertimbangkan penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi atau SEM, guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih kuat.